

INTISARI

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit akibat gangguan metabolik. Durasi menderita diabetes mellitus hal yang dapat menimbulkan kebutaan pada mata melalui peningkatan tekanan intraokular. Peningkatan tekanan intraokular merupakan proses patologi yang disebabkan produksi humor akueus yang terlalu banyak atau dikarenakan terdapat gangguan pada saluran sekresi humor akueus. Pengukuran tekanan intraokular penting dalam pemeriksaan rutin pada kelainan mata dan merupakan salah satu tanda vital untuk mengetahui kondisi mata seseorang yang dapat dipakai untuk menilai dinamika humor akueus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh durasi menderita diabetes mellitus terhadap tekanan intraokular.

Jenis penelitian observasi analitik dengan rancangan *cross sectional* menggunakan 120 responden dibagi menjadi 3 kelompok yaitu menderita diabetes mellitus <5 tahun, menderita diabetes mellitus 5-10 tahun, dan menderita diabetes mellitus >10 tahun. Sampel didapat dari data rekam medis poli SEC (Sultan Agung Eye Center) yang menderita diabetes mellitus yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan hasil tekanan intraokular, kemudian dilakukan analisa uji *Mann-Whitney*.

Pada penelitian ini diperoleh 120 responden dengan rata-rata tekanan intraokular seluruh responden pasien DM <5 tahun adalah 11,81. Rata-rata tekanan intraokular seluruh responden pasien DM 5-10 tahun adalah 14,49 serta rata-rata tekanan intraokular seluruh responden pasien DM >10 tahun adalah 18,09. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan pada berbagai durasi menderita DM. Dimana didapatkan tekanan intraokular tertinggi pada kelompok lama menderita DM >10 tahun.

Simpulan terdapat pengaruh durasi menderita diabetes mellitus terhadap tekanan intraokular.

Kata kunci: Lama Menderita Diabetes Mellitus, Tekanan Intraokular